

PEMBUATAN MEDIA PROMOSI EKSTRAKURIKULER KESENIAN BERBASIS MULTIMEDIA DI INTRA SEKOLAH MA SALAFIYAH KOTA CIREBON

Zaki Nur Rahmat Hidayat, Ade Irma Purnamasari, Tati Suprpti
Program Studi Teknik Informatika S1, Fakultas Teknik Informatika
STMIK IKMI Cirebon, Jl. Perjuangan No 10B, Karyamulya Cirebon, Indonesia
Hidayatzaki04@gmail.com

ABSTRAK

Media promosi berbentuk video merupakan sebuah media elektronik yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang sangat efektif dalam memperkenalkan suatu sekolah baik lingkungan, pembelajaran ataupun kegiatan ekstrakurikuler, melalui media visual inilah maka semua informasi dapat dengan mudah dipahami oleh kalangan masyarakat. Setiap sekolah memiliki cara dalam mempromosikan bentuk aktivitas sekolah, khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan bagi para peserta didik untuk dapat mengembangkan bakat dan minatnya dalam sesuatu yang juga berpengaruh untuk nilai hasil pembelajarannya. Dengan semakin berkembangnya teknologi saat ini kegiatan ekstrakurikuler disekolah kurang diminati oleh siswa. Karena, itu untuk meningkatkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler maka sangatlah penting diadakan media pengenalan yang berbentuk promosi ekstrakurikuler. Permasalahan yang didapat pada MA Salafiyah dalam mempromosikan kegiatan ekstrakurikulernya masih menggunakan media cetak seperti kertas brosur, media sosial seperti Facebook dan Instagram belum di update dengan maksimal sehingga kurang tepat digunakan untuk media promosi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dalam bentuk video yang bertujuan untuk memberikan promosi yang menarik mengenai kegiatan ekstrakurikuler Rebana dan ekstrakurikuler Tari. Strategi promosi ini akan di presentasikan dan di implementasikan di platform Youtube agar dapat diperlihatkan ketika melakukan promosi sekolah pada MA Salafiyah Kota Cirebon. Promosi ini di rancang dengan menggunakan software adobe premiere pro 2020. Melalui media promosi berbentuk video ini diharapkan peserta didik ataupun calon peserta didik dapat tertarik dalam bergabung di kegiatan ekstrakurikuler Rebana dan ekstrakurikuler Tari di MA Salafiyah Kota Cirebon.

Kata kunci : *Video Promosi, Kegiatan ekstrakurikuler, Media*

1. PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pembelajaran biasa. Kegiatan ekstrakurikuler juga dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh siswa [1], misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini merupakan wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Ekstrakurikuler kesenian yang dibuat oleh penulis ini yaitu kesenian rebana dan kesenian tari. [2]

Dengan semakin berkembangnya teknologi saat ini kegiatan ekstrakurikuler disekolah kurang diminati oleh siswa. Karena, itu untuk meningkatkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler maka sangatlah penting diadakan media pengenalan yang berbentuk promosi ekstrakurikuler. Melihat persaingan pasar yang ada, sekolah membuat inovasi-inovasi baru dalam menerapkan strategi promosi sekolah MA Salafiyah Kota Cirebon [3]. Dalam bidang ilmu pengetahuannya baik berguna untuk bekal ke perguruan tinggi, siswa juga terlatih mandiri untuk bekerja setelah lulus dari sekolah karena sudah dibekali dengan berbagai ekstrakurikuler. karena ekstrakurikuler dapat membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik, di ekstrakurikuler diajarkan berorganisasi (berkelompok), pengembangan hobi,

mandiri dan banyak lagi tujuan yang posotif salah satu pengembangan bakat ekstrakurikuler di MA Salafiyah adalah ekstrakurikuler seni yang mengkolaborasikan antara alat musik rebana dengan alat musik tradisional seperti Kendang Sunda dan menjadikan daya tarik terhadap siswa. Dengan adanya masa pandemi saat ini banyak siswa yang kurang ketertarikannya terhadap ekstrakurikuler terutama ekstrakurikuler seni rebana. Penulis menekankan bahwa dengan media promosi siswa dapat tertarik dengan ekstrakurikuler atau kegiatan sekolah yang lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler identik dengan tempat berkumpul para siswa untuk menghilangkan kejenuhan rutinitas belajar di kelas bahkan terkadang para siswa tidak dapat mengatur waktu antara kegiatan di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler. [4]

2. TINJAUAN PUSTAKA

Media promosi adalah salah satu platform yang bisa anda gunakan untuk melakukan pemasaran produk. Pada penelitian kali ini, kegiatan ekstrakurikuler yang peneliti ambil adalah termasuk dalam jenis kegiatan Promosi Kesenian yaitu alat musik Rebana yang dikolaborasikan dengan kendang sunda dan kesenian tari. Promosi dilakukan dengan berbagai cara seperti dikutip suatu pendapat "promosi merupakan salah satu unsur dalam bauran pemasaran

perusahaan yang di dayagunakan untuk memberitahukan, membujuk, dan meningkatkan tentang produk perusahaan” [5]. Oleh karena itu promosi yang dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi membujuk untuk meningkatkan minat para siswa untuk lebih memilih kegiatan ekstrakurikuler kesenian. Media promosi yang dipakai untuk menarik minat dikemas dengan cara asyik dan lebih inovatif seperti brosur dan media internet seperti youtube dan jejaring sosial. Hal ini dilakukan karena media brosur masih efektif untuk memberikan informasi kepada siswa karena brosur adalah salah satu media pengenalan atau awal promosi. Harapan brosur adalah minimal siswa akan menjadi penasaran untuk lebih menanyakan lebih lanjut isi brosur tersebut. Setelah brosur dibagikan melangkah ke media berikutnya yaitu internet seperti youtube dan media sosial seperti whatsapp, instagram dan Facebook. [6]

Peneliti akan melakukan dan mempromosikan dua media satu media brosur kedua media internet, peneliti masih menganggap media brosur dianggap promosi awal untuk memberikan informasi yang efektif brosur berisi informasi yang lengkap, jelas, padat dan informasi berkelanjutan media promosi yang lanjutnya. Brosur akan dibuat dan dibagikan sebanyak mungkin dan ditempelkan di mading sekolah, salah satu isi brosur adalah berisi link media sosial untuk menarik siswa membuka link promosi tersebut. Setelah brosur dibagikan langkah berikutnya adalah membuat promosi semenarik mungkin pada link Youtube, Instagram, Facebook dan harapannya siswa lebih menarik kepada ekstrakurikuler tersebut. [7,8]

Media brosur dibuat awal dengan cara semenarik mungkin seperti di isi dengan berbagai foto ekstrakurikuler, alamat sekolah, nomer whatsapp dan link media lainnya seperti youtube, Instagram, Facebook. Setelah brosur dibagikan, media kedua untuk promosi menggunakan link youtube yang sudah tercantum dibrosur, link instagram yang tercantum dibrosur dan link facebook yang tercantum dibrosur. Media ini diharapkan lebih memikat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler kesenian karena, sasaran promosinya dapat dinikmati secara pribadi dan melalui telepon genggam masing-masing siswa diharapkan dengan media internet promosi lebih efektif murah dan menyenangkan. [9,10]

Tujuan dari dilaksanakannya promosi ekstrakurikuler kesenian adalah untuk meningkatkan gairah kesenian di MA Salafiyah dan diharapkan para siswa berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler kesenian tersebut.

Dari paparan latar belakang tersebut penulis memilih judul” PEMBUATAN MEDIA PROMOSI EKSTRAKURIKULER KESENIAN BERBASIS MULTIMEDIA DI INTRA SEKOLAH MA SALAFIYAH KOTA CIREBON” adalah untuk meberikan daya tarik dan minat siswa terhadap ekstrakurikuler kesenian terutama ekstrakurikuler

kesenian yang ada di sekolah MA Salafiyah Kota Cirebon.

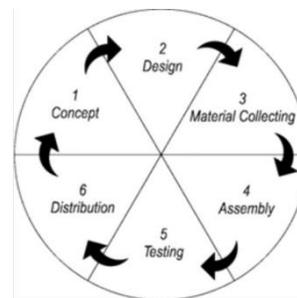
3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC). Menurut peneliti metode ini merupakan metode yang sesuai dalam rancangan dan mengembangkan suatu aplikasi media yang merupakan gabungan dari media gambar, suara video, animasi dan lainnya.

3.2. Multimedia Development Life Cycle

Metode yang digunakan adalah metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC). Dimana metode ini menggunakan beberapa tahap yaitu:



Gambar 1. Tahap Metode MDLC

1. Konsep (Concept), konsep dalam pembuatan media promosi ekstrakurikuler kesenian ini menggunakan video promosi berbasis multimedia dan bertujuan untuk daya tarik siswa terhadap ekstrakurikuler kesenian, dalam konsep ini beberapa tahapan diantaranya;
 - a. Judul: Pembuatan Media Promosi Ekstrakurikuler Kesenian Berbasis Multimedia Di Intra Sekolah MA Salafiyah Kota Cirebon
 - b. Tujuan: Sebagai daya tarik siswa terhadap ekstrakurikuler kesenian
 - c. Sasaran: Siswa lama ataupun siswa baru
 - d. Video: Video Ekstrakurikuler Kesenian dengan format Mp4
 - e. Input: Berupa video dan foto Ekstrakurikuler Kesenian
 - f. Output: Video
 - g. Durasi: Tidak bisa di tentukan

Konsep diatas menjelaskan semua konsep yang dibutuhkan dalam Pembuatan Media Promosi Ekstrakurikuler Kesenian Berbasis Multimedia Di MA Salafiyah Kota Cirebon. Sebelum melakukan pembuatan video promosi Media Promosi Ekstrakurikuler Kesenian perlu ditentukannya judul video yang akan dibuat, pembuatan video serta target ini bertujuan untuk menunjukkan hasil video yang dibuat selebihnya penentuan seperti

audio, video, gambar dan durasi yang diperlukan untuk membangun video

Storyline

Tabel 1. Storyline

Scene	Deskripsi
Scene 1	Berisi opening text MA SALAFIYAH
Scene 2	Menampilkan Gerbang sekolah MA SALAFIYAH
Scene 3	Menampilkan gambar ruangan kelas di sekolah MA SALAFIYAH
Scene 4	Menampilkan Ruang Guru MA SALAFIYAH
Scene 5	Tampilan Ruang Kepala Sekolah MA SALAFIYAH
Scene 6	Tampilan Ruang TU / Tata Usaha MA SALAFIYAH
Scene 7	Tampilan Mushola MA SALAFIYAH
Scene 8	Menampilkan Alat Musik kendang
Scene 9	Menampilkan alat musik rebana
Scene 10	Menampilkan kegiatan ekstrakurikuler penari

2. Design (Desain)

Pada tahapan ini pembuatan video promosi menggunakan desain untuk gambaran sebuah video menggunakan storyboard.

3. Obtaining Content Material (pengumpulan Materi)

Di tahap ini material yang dibutuhkan untuk Pembuatan Media Promosi Ekstrakurikuler Kesenian Berbasis Multimedia Di Intra Sekolah MA Salafiyah Kota Cirebon sebagai berikut:

Tabel 2. Konten

No	Konten	Deskripsi
1	Text	Naskah Video
2	Gambar	Foto Kegiatan Ekstrakurikuler MA SALAFIYAH
3	Video	Video berupa: Video tampilan opening, video tampilan Gerbang sekolah, video tampilan Kelas, video tampilan Ruang Guru, video tampilan Ruang Kepala Sekolah, video tampilan Ruang TU, video tampilan Mushola
4	Audio	Text & Music

Material diatas merupakan bahan untuk membuat video yang memuat berbagai elemen konten.

4. Assembly (Pembuatan)

Setelah material dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan dimana proses pengolahan untuk membuat sebuah video edia promosi ini menggunakan software Adobe Premiere 2020.

5. Testing (Uji Coba)

Setelah hasil dari proyek multimedia jadi, perlu dilakukan uji coba. Uji coba yang dilakukan dengan menayangkan hasil video promosi tersebut.

6. Distribution (Menyebarkan)

Tahap ini penyebaran hasil pada video promosi ini dengan menyebarkan melalui chanel youtube (SALAFIYAH 110), instagram (ma_salafiyah) dan media lainnya.

4. HASIL PEMBAHASAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan lebih difokuskan kepada hasil pengamatan penelitian dalam mengembangkan media promosi video ekstrakurikuler kesenian di MA Salafiyah Kota Cirebon observasi data dan teknik pengolahannya, serta strategis kreatif dalam pengembangan media promosi ekstrakurikuler kesenian di MA Salafiyah Kota Cirebon berbasis Multimedia.

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dituliskan berdasarkan tahapan penelitian dari langkah awal penelitian hingga akhir. Berikut dokumentasi yang diperoleh peneliti selama pengamatan:

1. Konsep

terdapat tahap awal dalam pembuatan video promosi dengan menampilkan judul Pembuatan Media Promosi Ekstrakurikuler Kesenian Berbasis Multimedia Di Intra Sekolah MA Salafiyah Kota Cirebon.

Scene 1: opening text MA Salafiyah Kota Cirebon

Scene 2: Tampilan gerbang sekolah MA Salafiyah

Scene 3: Tampilan kelas siswa

Scene 4: Tampilan Ruang Guru

Scene 5: Tampilan Ruang Kepala Sekolah

Scene 6: Tampilan Ruang TU

Scene 7: Tampilan mushola

Scene 8: Tampilan alat musik kendang

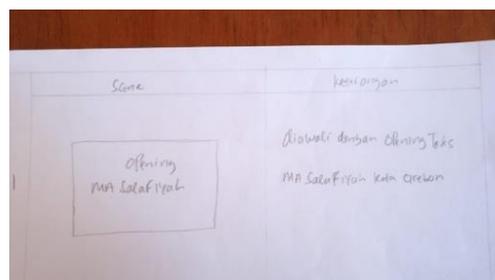
Scene 9: Tampilan alat musik rebana

Scene 10: Tampilan penari

Dengan membuat tahap konsep ini video Pembuatan Media Promosi Ekstrakurikuler Kesenian Berbasis Multimedia Di Intra Sekolah MA Salafiyah disusun dengan menggunakan tahapan scene.

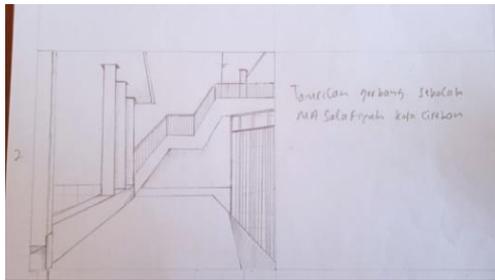
2. Design (Desain)

Perancangan pada tahapan ini video promosi digambarkan dalam bentuk storyboard sebagai berikut:



Gambar 2. Storyboard 1

Pada awal video akan diawali dengan opening teks, dimana teks ini berisi identitas dari MA Salafiyah kota Cirebon yang berupa logo MA Salafiyah



Gambar 3. Storyboard 2

Pada video berikutnya diambil gambar gedung sekolah, dimulai dari tampak depan gedung dengan memperlihatkan nama sekolah, kemudian masuk ke gerbang sekolah, dan dilanjutkan masuk ke area sekolah.



Gambar 4. Storyboard 3

Setelah masuk ke dalam sekolah adegan dilanjutkan dengan menampilkan ruang kelas, dengan menampilkan kursi, meja, papan tulis dan perabotan lain dalam kelas



Gambar 5. Storyboard 4

Setelah penampilan kelas adegan selanjutnya menampilkan ruang guru yang berada di bawah kelas dengan berbagai tampilan seperti kursi, buku-buku dan kelengkapan ruang guru



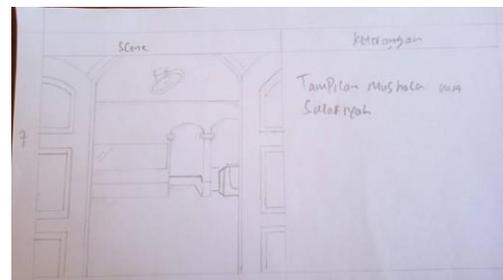
Gambar 6. Storyboard 5

Setelah menampilkan ruangan guru selanjutnya adegan berpindah ke area ruangan kepala sekolah yang dimana melalui ruangan TU atau ruangan tata usaha



Gambar 7. Storyboard 6

Setelah menampilkan ruangan kepala sekolah selanjutnya menampilkan ruangan TU atau ruangan tata usaha yang dimana banyak berbagai kelengkapan diruangan tata usaha



Gambar 8. Storyboard 7

Berikutnya video beralih kepada bagian mushola yang terdapat alat-alat solat dan alat tulis seperti papan tulis



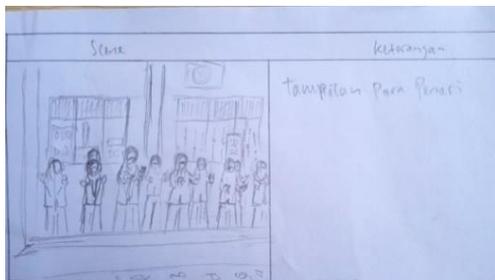
Gambar 9. Storyboard 8

Setelah menampilan mushola adegan selanjutnya menayangkan foto dari alat musik yang bernama kendang sunda



Gambar 10. Storyboard 9

Setelah penampilan alat musik kendang sunda selanjutnya adegan menampilkan alat musik hadroh atau genjing yang digunakan untuk pembuatan video promosi



Gambar 11. Storyboard 10

Penampilan selanjutnya gambar berfokus kepada penampilan penari di sesi latihan sebelum ditampilkan kepada penonton

3. *Obtaining Content Material* (pengumpulan Materi)

Terdapat beberapa bahan tahapan dalam Pembuatan Media Promosi Ekstrakurikuler Kesenian Berbasis Multimedia Di Intra Sekolah MA Salafiyah Kota Cirebon diantaranya:

A. Text/ Naskah video

Ini merupakan naskah untuk pembuatan sebuah video Promosi Ekstrakurikuler Kesenian Berbasis Multimedia Di Intra Sekolah MA Salafiyah Kota Cirebon

B. Foto Ekstrakurikuler Kesenian Rebana dan Tari



Gambar 12. Foto Penari

Selanjutnya adegan berpindah kepada gambar penari setelah penampilan selesai



Gambar 13. Kesenian Rebana

Setelah penampilan penari adegan ini merupakan sesi latihan dimana anak sekolah sedang berlatih genjing atau hadroh, Sekolah MA Salafiyah memiliki dua buah kegiatan ekstra, yaitu kesenian rebana dan tari, gambar 12 dapat dilihat foto penari setelah melakukan pentas, sedangkan pada gambar 13 dapat dilihat kesenian rebana saat melakukan latihan rutin.

C. Video

Video tampilan opening, video tampilan Gerbang sekolah, video tampilan Kelas, video tampilan Ruangan Guru, video tampilan Ruangan Kapala Sekolah, video tampilan Ruangan TU, video tampilan Mushola

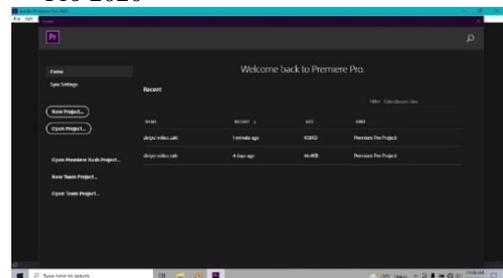
D. Audio

Text dan music

4. *Assembly* (Pembuatan)

Pada tahapan ini PembuatanMedia Promosi Ekstrakurikuler Kesenian Berbasis Multimedia Di Intra Sekolah MA Salafiyah Kota Cirebon. Dalam pembuatannya dengan menggunakan Adobe Premiere Pro 2020

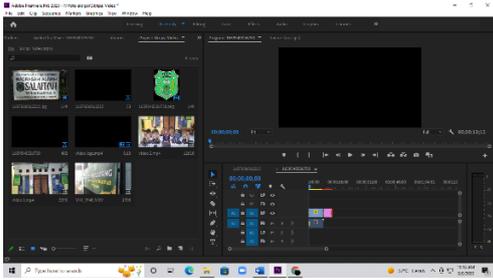
a. Membuka tampilan aplikasi Adobe Premiere Pro 2020



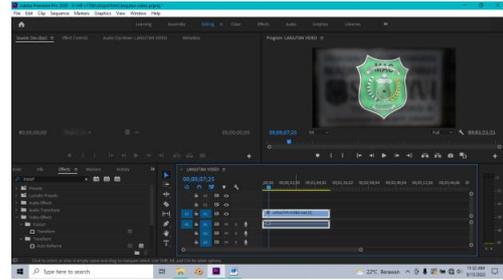
Gambar 14. Tampilan awal

Pada awal pembuatan video ini membuka aplikasi Adobe Premiere Pro 2020 dengan menampilkan tampak awal atau membuat file

b. Langkah selanjutnya menentukan proyek yang akan di edit



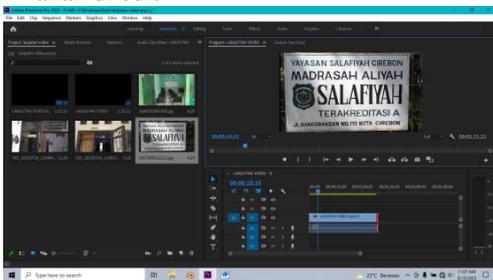
Gambar 15. Pemilihan projek



Gambar 18. Pemberian efek

Langkah selanjutnya ialah dengan menentukan file yang akan dibuat dengan memilih file yang sudah tertera di Adobe Premiere Pro 2020

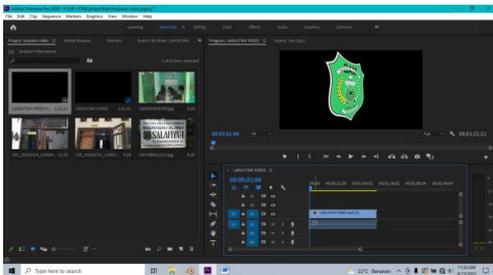
- c. Langkah berikutnya mengimpor gambar yang akan di edit



Gambar 16 Import gambar

Langkah berikutnya adegan menentukan video yang akan di impor ke dalam Adobe Premiere Pro 2020

- d. Langkah berikutnya drag video kesamping timeline



Gambar 17. Timeline

Langkah selanjutnya adegan berpindah ke cara Drag video yang ada di dalam Adobe Premiere Pro 2020 dengan mengklik video atau foto ke dalam timeline

- e. Langkah berikutnya memberikan efek pada video: *transform dan blur*.

Langkah berikutnya memberikan efek kedalam video dengan efek transform dan blur

5. *Testing* (Uji Coba)

Tahapan ini, merupakan tahapan akhir pembuatan video promosi yang sudah jadi:

- a. testing atau uji coba dilakukan menggunakan Windows Media Player



Gambar 19. Windows Media Player

Pada tahapan ini testing uji coba menggunakan Windows Media Player dengan menayangkan video yang sudah jadi

- b. Testing atau uji coba dilakukan menggunakan Movie&TV



Gambar 20. Movie&TV

Selanjutnya tahapan ini merupakan testing uji coba dengan menayangkan video menggunakan Movie&TV

- c. Testing atau uji coba dilakukan menggunakan Photos

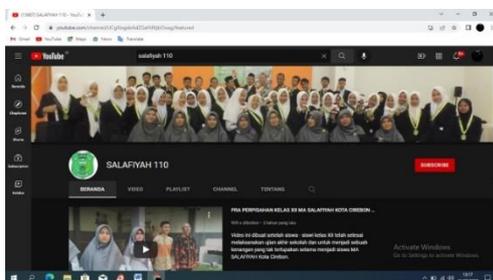


Gambar 21. Photos

Selanjutnya testing uji coba video menggunakan Photos yang berada di komponen windows

6. *Distribution* (Menyebarkan)

Tahap akhir ini video promosi disebarluaskan melalui channel *youtube* (SALAFIYAH 110), *instagram* (ma_salafiyah) dan media lainnya.



Gambar 22. foto channel youtube (SALAFIYAH 110)

Tahap selanjutnya video yang sudah jadi akan diupload melalui channel youtube SALAFIYAH 110

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada metode MDLC telah menghasilkan pembuatan media promosi. Media promosi untuk menunjang daya tarik terhadap siswa/siswi terhadap minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Media yang dihasilkan berupa media promosi berbentuk video ini sangat berpengaruh dalam menyampaikan pesan dan informasi baik kepada siswa/siswi MA SALAFIYAH Kota Cirebon dan juga masyarakat terhadap kegiatan

ekstrakurikuler untuk menunjang kreatifitas siswa/siswi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dahliyana, A., 2017. Penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 15(1).
- [2] Shilviana, K. and Hamami, T., 2020. Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), pp.159-177.
- [3] Nuryanto, S., 2017. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. *Jurnal kependidikan*, 5(1), pp.115-129.
- [4] Hambali, M. and Yulianti, E., 2018. Ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di kota majapahit. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 5(2), pp.193-208.
- [5] Kuspriyono, T., 2017. Pengaruh promosi online dan kemasan terhadap keputusan pembelian kosmetik merek Sariayu Martha Tilaar. *Jurnal Perspektif*, 15(2), pp.147-154.
- [6] Puspitarini, D.S. and Nuraeni, R., 2019. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 3(1), pp.71-80.
- [7] Oktaviani, W.F. and Fatchiya, A., 2019. Efektivitas Penggunaan Media Sosial sebagai Media Promosi Wisata Umbul Pongok, Kabupaten Klaten. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17(1), pp.13-27.
- [8] Leonita, E. and Jalinus, N., 2018. Peran media sosial dalam upaya promosi kesehatan: Tinjauan literatur. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(2), pp.25-34.
- [9] Atiko, G., Sudrajat, R.H. and Nasionalita, K., 2016. Analisis Strategi Promosi Pariwisata Melalui Media Sosial Oleh Kementerian Pariwisata Ri (Studi Deskriptif Pada Akun Instagram@ Indtravel). *eProceedings of Management*, 3(2).
- [10] Umami, Z., 2015. Social strategy pada media sosial untuk promosi pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), pp.195-201.